BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat antibakteri ekstrak batang andong merah pada pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1. Ekstrak batang andong merah (*Cordyline sp.*) tidak menunjukkan adanya kandungan senyawa dari golongan tanin, alkaloid, flavonoid, saponin, terpenoid, fenol maupun steroid.
- 2. Ekstrak etanol batang andong merah (*Cordyline sp.*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* pada semua konsentrasi yang diuji (60%, 70%, 80%, dan 90%), dengan diameter zona hambat bervariasi antara kategori sedang hingga kuat.
- 3. Dari keempat konsentrasi yang diuji, konsentrasi 90% menunjukkan diameter zona hambat terbesar (11,64 mm) dan masuk dalam kategori kuat, sehingga konsentrasi ini dianggap sebagai konsentrasi paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melanjutkan penelitian dengan melakukan uji fitokimia secara kuantitatif pada uji aktivitas antibakteri pada ekstrak batang andong merah menggunakan metode dilusi, variasi konsentrasi dan jenis bakteri yang berbeda, serta penggunaan pelarut yang berbeda.